

DAMPAK PENGGUNAAN MOBILE JAMINAN KESEHATAN NASIONAL DAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA

Attriani^{1*}, SM Anwar², Altri Wahida³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Palopo

attriani94@email.com^{1*}, manwarsuardi@umpalopo.ac.id², altri.wahida@umpalopo.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penggunaan mobile Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dan produktivitas tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Palopo. Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya digitalisasi layanan kesehatan dan peningkatan kualitas tenaga kerja dalam mendorong pembangunan ekonomi daerah. Penelitian ini mencakup Seluruh petugas kesehatan yang ada di unit Rawat jalan, dengan 30 karyawan sebagai sampel, Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan data sekunder dari instansi terkait serta analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan mobile JKN secara signifikan berdampak positif terhadap akses layanan kesehatan masyarakat, yang pada gilirannya meningkatkan produktivitas tenaga kerja. Peningkatan produktivitas tenaga kerja terbukti memiliki hubungan erat dengan pertumbuhan ekonomi daerah. Dengan demikian, integrasi teknologi dalam layanan publik seperti JKN serta peningkatan efisiensi tenaga kerja merupakan faktor kunci dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Kota Palopo.

Kata Kunci: Mobile JKN, Produktivitas, Tenaga Kerja, Pertumbuhan, Ekonomi

ABSTRACT

This study aims to analyze the impact of the use of mobile National Health Insurance (JKN) and labor productivity on economic growth in Palopo City. The background of this study is the importance of digitalization of health services and improving the quality of the workforce in driving regional economic development. This study covers all health workers in the outpatient unit, with 30 employees as a sample, the method used is a quantitative approach with secondary data from related agencies and multiple linear regression analysis. The results of the study indicate that the use of mobile JKN has a significant positive impact on access to public health services, which in turn increases labor productivity. Increased labor productivity has been shown to have a close relationship with regional economic growth. Thus, the integration of technology in public services such as JKN and increased labor efficiency are key factors in driving economic growth in Palopo City.

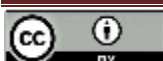
Keywords: Mobile JKN, Productivity, Labor, Growth, Economic

PENDAHULUAN

Pelayanan publik di Indonesia mencakup beberapa bidang, salah satunya bidang kesehatan. Pelayanan publik sangat terkait dengan bidang kesehatan terutama dalam hal meningkatkan kualitas atau mutu layanan yang diberikan. Salah satu contoh hubungannya dengan pelayanan publik adalah Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan. Kota Palopo, sebagai salah satu kota di Provinsi Sulawesi Selatan, menghadapi tantangan dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat dan produktivitas tenaga kerja guna mendukung pertumbuhan ekonomi daerah. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, Badan Penyelenggara

Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan meluncurkan aplikasi Mobile Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) untuk mempermudah akses masyarakat terhadap layanan kesehatan. Aplikasi ini memungkinkan peserta untuk mengakses informasi kesehatan, mendaftar layanan, dan melakukan konsultasi medis secara daring, tanpa harus datang langsung ke fasilitas kesehatan. Untuk mengatasi kendala dan permasalahan yang ada, Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan melakukan pengembangan terhadap kanal - kanal layanannya demi mengikuti perkembangan teknologi informasi berbasis digital (Angelita et al., 2021).

Penggunaan Aplikasi Mobile Jaminan



Kesehatan Nasional diharapkan dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja, meningkatkan efisiensi waktu dan biaya bagi masyarakat dalam memperoleh layanan kesehatan. Hal ini penting karena kesehatan sering menjadi salah satu bagian terbesar dari pengeluaran anggaran rumah tangga. Oleh karena itu dengan adanya akses yang lebih mudah dan murah, masyarakat dapat mengalihkan dana tersebut untuk pengeluaran lainnya seperti investasi, pendidikan dan gizi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan daya beli dan mendorong pertumbuhan ekonomi di tingkat mikro.

Di Kota Palopo, implementasi aplikasi Mobile Jaminan Kesehatan Nasional dapat menjadi strategi penting dalam meningkatkan akses dan kualitas layanan kesehatan. Dengan memanfaatkan teknologi digital, diharapkan masyarakat dapat lebih proaktif dalam menjaga kesehatan, mengurangi beban biaya kesehatan, dan meningkatkan produktivitas tenaga kerja. Semua faktor ini berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di Kota Palopo. Namun, meskipun aplikasi Mobile Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) menawarkan berbagai manfaat, terdapat tantangan dalam pemanfaatannya, seperti keterbatasan pengetahuan masyarakat tentang teknologi, akses internet yang belum merata, dan kurangnya sosialisasi mengenai fitur-fitur aplikasi. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi dampak penggunaan aplikasi Mobile Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) terhadap pelayanan kesehatan, produktivitas tenaga kerja, dan pertumbuhan ekonomi di Kota Palopo. Evaluasi ini dapat menjadi dasar untuk merumuskan kebijakan yang lebih efektif dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan mendukung pertumbuhan ekonomi daerah. Aplikasi ini merupakan salah satu komponen program BPJS Kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan aksesibilitas layanan bagi pelanggan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) (Sari et al., 2024). Permasalahan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Safarah & Fanida, 2023) minimnya pengetahuan masyarakat terkait penggunaan aplikasi Mobile JKN serta masyarakat kesulitan dalam mengakses aplikasi, menyebabkan masyarakat tidak memanfaatkan aplikasi sebagaimana mestinya.

Produktivitas tenaga kerja mengacu pada efisiensi dalam menghasilkan barang atau jasa dalam kaitannya dengan jumlah tenaga kerja yang digunakan. Produktivitas kerja adalah

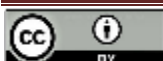
konsep yang mengukur efisiensi dan efektivitas karyawan atau tenaga kerja dalam menghasilkan output (barang atau jasa) dalam periode tertentu (Yuliana et al., 2024). Faktor kesehatan merupakan salah satu determinan utama produktivitas. Pekerja yang sehat cenderung memiliki tingkat kehadiran dan konsentrasi kerja yang lebih tinggi. Dalam konteks Jaminan Kesehatan Nasional, kesehatan yang lebih baik dan akses yang lebih mudah terhadap layanan kesehatan dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja karena karyawan yang sehat lebih produktif, absensi yang rendah, dan lebih mampu bekerja secara optimal. Perkembangan kesehatan digital yang baik mampu meningkatkan produktivitas negara dan menciptakan Indonesia sebagai negara yang kuat (Nugraheni et al., 2023).

Studi World Bank (2013) menyatakan bahwa akses layanan kesehatan yang buruk menurunkan produktivitas tenaga kerja, yang pada akhirnya berdampak pada pertumbuhan ekonomi nasional dan regional. Permasalahan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hidayatulloh & Pasca, 2024) Karyawan yang tidak terbebani dengan masalah kesehatan cenderung memiliki kehadiran yang lebih konsisten di tempat kerja, mengurangi absensi yang tidak terencana dan meningkatkan produktivitas dan kinerja.

Produktivitas merupakan hasil akhir yang diperoleh dalam suatu proses kerja yang mendorong karyawan untuk meningkatkan kinerja secara berkelanjutan. Pemahaman yang tepat terhadap faktor-faktor penentu keberhasilan dalam meningkatkan produktivitas memungkinkan karyawan bekerja lebih efisien. Di sisi lain, bekerja secara bersama memberikan kesempatan bagi karyawan untuk saling mendukung dan memaksimalkan kontribusi secara optimal demi mencapai kemajuan organisasi.

Pertumbuhan ekonomi adalah mencerminkan keberhasilan suatu daerah dalam melaksanakan pembangunan ekonomi. Salah satu faktor penting yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yaitu aspek kesehatan. Peningkatan kesehatan masyarakat merupakan komponen modal manusia yang sangat penting untuk mendorong produktivitas tenaga kerja dan pada akhirnya akan memperkuat kinerja perekonomian secara keseluruhan.

Pertumbuhan ekonomi dan kesehatan saling terikat secara dinamis, ekonomi yang kuat mendukung peningkatan layanan kesehatan,



Sementara kesehatan yang baik menjadi fondasi bagi laju pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator kesejahteraan masyarakat pada suatu daerah. Apabila pertumbuhan ekonomi suatu daerah meningkat diharapkan pertumbuhan tersebut dinikmati secara merata oleh seluruh masyarakat (Patra. et al., 2022). Menurut Todaro dan Smith (2015), pertumbuhan ekonomi yang tidak diiringi peningkatan produktivitas tenaga kerja tidak akan berkelanjutan. Permasalahan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fitri et al., 2015) Kesehatan yang baik akan mendukung semangat orang untuk bekerja sehingga kinerja akan semakin baik. Kinerja yang baik akan meningkatkan produktivitas tenaga kerja dan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan uraian di atas, Penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Dampak Penggunaan Mobile Jaminan Kesehatan Nasional Dan Produktivitas Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Palopo”.

TINJAUAN PUSTAKA

Mobile Jaminan Kesehatan Nasional

Mobile Jaminan Kesehatan Nasional merupakan sebuah aplikasi yang dibuat oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) kesehatan dalam rangka meningkatkan pelayanan administrasi, sehingga pelayanan administrasi menjadi lebih baik dengan cakupan pelayanan pengganti kartu fisik untuk mendapatkan pelayanan BPJS (Saryoko et al., 2019). Fitur pelayanan administrasi yang bisa diakses diantaranya mulai dari pelayan pendaftaran BPJS dan perubahan data peserta, pembayaran iuran, pendaftaran ke pelayanan kesehatan, pengaduan, hingga skrining kesehatan (Bahri et al., 2022).

Menurut BPJS Kesehatan (2020), Mobile JKN hadir sebagai respon terhadap kebutuhan masyarakat akan layanan yang lebih cepat, praktis, dan transparan dalam era digital. Dalam menganalisis penggunaan Mobile Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), terdapat beberapa teori yang relevan untuk dijadikan landasan konseptual. Menurut (Kusumawati et al., 2024) Mobile JKN merupakan aplikasi yang mampu meningkatkan aksesibilitas peserta terhadap informasi dan layanan Jaminan Kesehatan Nasional. Efektivitas aplikasi sangat dipengaruhi oleh tingkat pemahaman pengguna dan ketersediaan teknologi yang memadai.

Mobile Jaminan Kesehatan Nasional merupakan aplikasi layanan kesehatan digital yang dikembangkan oleh Badan Penyelenggara

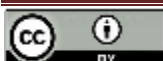
Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan untuk membuat akses yang lebih mudah bagi peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) secara mandiri dalam mengakses berbagai layanan kesehatan secara online. Aplikasi ini bertujuan untuk menciptakan layanan yang efisien, praktis, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat modern. Aplikasi ini mencakup fitur seperti pengecekan status kepesertaan, pencarian fasilitas kesehatan, pendaftaran antrean online, hingga pengaduan layanan. Namun, keberhasilan implementasinya sangat dipengaruhi oleh tingkat pemahaman pengguna serta dukungan teknologi yang tersedia di masyarakat.

Teori Sistem Informasi dari DeLone dan McLean, yang mengemukakan bahwa keberhasilan suatu sistem informasi dapat diukur dari kualitas sistem, kualitas informasi yang dihasilkan, kepuasan pengguna, intensitas penggunaan, serta dampak terhadap individu dan organisasi. Dalam konteks Mobile JKN, aspek-aspek ini dapat digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana aplikasi tersebut efektif dalam meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan bagi masyarakat.

Teori Pelayanan Publik modern yang dikembangkan oleh Denhardt & Denhardt (2000) menekankan bahwa layanan publik seharusnya berorientasi pada kebutuhan masyarakat, mengutamakan efisiensi, transparansi, dan kepuasan pengguna. Mobile JKN sebagai bentuk digitalisasi pelayanan publik berperan penting dalam mempercepat dan mempermudah akses layanan kesehatan, serta meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga kesehatan mereka.

Indikator Variabel Penggunaan Mobile Jaminan Kesehatan Nasional yaitu :

1. Aksesibilitas layanan kesehatan adalah kemampuan individu atau kelompok untuk mendapatkan layanan kesehatan yang dibutuhkan secara mudah, adil, dan tepat waktu. Ini mencakup berbagai aspek seperti geografis, finansial, budaya, serta ketersediaan sumber daya layanan kesehatan.
2. Kemudahan pengguna adalah tingkat kemudahan yang dirasakan pengguna saat menggunakan suatu sistem atau layanan, baik itu sistem informasi, aplikasi, website, atau bahkan fasilitas fisik seperti rumah sakit.
3. Kepuasan pengguna adalah tingkat kesesuaian antara harapan pengguna dan pengalaman nyata saat menggunakan layanan atau sistem. Kepuasan muncul ketika layanan memenuhi atau melebihi ekspektasi.



Produktivitas Tenaga Kerja

Produktivitas tenaga kerja adalah salah satu indikator penting dalam mengukur efisiensi dan efektivitas sumber daya manusia dalam proses produksi. Secara umum, produktivitas tenaga kerja diartikan sebagai kemampuan tenaga kerja dalam menghasilkan output tertentu dalam satuan waktu tertentu. Produktivitas kerja merujuk pada ukuran perbandingan kualitas dan kuantitas dari seorang tenaga kerja dalam satuan waktu untuk mencapai hasil atau prestasi kerja secara efektif dan efisien dengan sumber daya yang digunakan (Febianti et al., 2023). Menurut Simanjuntak (2005), produktivitas tenaga kerja tidak hanya mencerminkan jumlah output yang dihasilkan, tetapi juga kualitas hasil kerja yang dicapai oleh setiap individu dalam suatu organisasi atau sistem ekonomi.

Menurut Todaro (2003) menyatakan bahwa salah satu faktor utama yang memengaruhi tingkat produktivitas adalah kualitas modal manusia, yang mencakup aspek pendidikan dan kesehatan. Sementara itu, Menurut Hasibuan (1999) mendefinisikan produktivitas sebagai rasio antara output dan input, serta menekankan pentingnya pemanfaatan sumber daya secara efisien dalam proses produksi barang maupun jasa. Dalam konteks Indonesia, kesehatan terbukti memberikan dampak positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja, yang menunjukkan bahwa semakin baik kondisi kesehatan, semakin tinggi pula tingkat produktivitas kerja. Produktivitas kerja adalah konsep yang mengukur efisiensi dan efektivitas karyawan atau tenaga kerja dalam menghasilkan output (barang atau jasa) dalam periode tertentu (Yuliana et al., 2024).

Produktivitas tenaga kerja adalah sejauh mana tenaga kerja mampu menghasilkan output secara optimal dengan waktu, tenaga, dan sumber daya yang tersedia. Produktivitas tenaga kerja yang tinggi menunjukkan efisiensi kerja, kedisiplinan, keterampilan, dan kondisi kesehatan yang baik. Semakin produktif tenaga kerja, maka semakin besar pula kontribusinya terhadap peningkatan kinerja sektor usaha dan pertumbuhan ekonomi suatu daerah.

Indikator Variabel Produktivitas Tenaga Kerja yaitu :

1. Jumlah output kerja adalah total hasil kerja atau produk yang dihasilkan oleh tenaga kerja dalam periode tertentu, baik berupa barang maupun jasa.
2. Jumlah jam kerja efektif yaitu total waktu kerja nyata yang digunakan untuk

menyelesaikan pekerjaan produktif, tidak termasuk waktu istirahat, keterlambatan, kegiatan non- produktif, atau waktu menganggur.

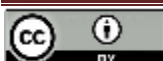
3. Tingkat kesehatan tenaga kerja mengacu pada kondisi fisik dan mental pekerja yang memengaruhi kemampuan mereka untuk bekerja secara optimal dan produktif.

Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah proses peningkatan kapasitas produksi suatu perekonomian dari waktu ke waktu, yang secara riil ditunjukkan oleh peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB). Menurut Todaro dan Smith (2015) mengatakan bahwa peningkatan jangka panjang dalam kemampuan suatu negara untuk menyediakan lebih banyak barang dan jasa kepada penduduknya disebut pertumbuhan ekonomi. Sedangkan menurut Sukirno (2011) mengatakan bahwa pertumbuhan ekonomi adalah perubahan tingkat kegiatan ekonomi yang berlaku dari tahun ke tahun, biasanya diukur melalui laju pertumbuhan PDB riil. Meningkatkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah salah satu cara untuk mempercepat struktur perekonomian yang berimbang dan dinamis. Tujuan utama dari penyusunan pembangunan daerah adalah pertumbuhan (Malacoppo et al., 2024).

Pertumbuhan ekonomi adalah proses di mana suatu negara atau wilayah mengalami peningkatan kapasitas dalam memproduksi barang dan jasa secara konsisten dari waktu ke waktu. Pertumbuhan ini tercermin dari kenaikan pendapatan nasional atau regional yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Faktor utama yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi meliputi investasi, kemajuan teknologi, dan produktivitas tenaga kerja. Oleh karena itu, pertumbuhan ekonomi tidak hanya soal angka, tetapi juga kualitas hidup masyarakat yang semakin baik. Ketika pemerintah daerah diberikan otonomi, pertumbuhan ekonomi mereka menjadi lebih berpengaruh karena memberikan kebebasan untuk membuat rencana keuangan sendiri dan membuat kebijakan yang dapat mempengaruhi kemajuan mereka (Wahida, 2013).

Pertumbuhan ekonomi merupakan proses peningkatan kapasitas produksi dan kesejahteraan masyarakat. Pertumbuhan Ekonomi tidak hanya dipengaruhi oleh faktor produksi semata, tetapi juga oleh efektivitas kebijakan daerah, investasi, kualitas tenaga kerja, dan pemanfaatan teknologi.



Oleh karena itu, pertumbuhan ekonomi menjadi tujuan utama pembangunan yang memerlukan dukungan dari berbagai sektor secara terpadu. Pertumbuhan ekonomi tidak hanya berbicara mengenai peningkatan angka-angka ekonomi, tetapi juga mencerminkan peningkatan kualitas hidup masyarakat secara menyeluruh. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti investasi, kemajuan teknologi, dan produktivitas tenaga kerja, yang semuanya memiliki kontribusi signifikan terhadap kinerja ekonomi secara makro.

Indikator Variabel Pertumbuhan Ekonomi yaitu :

1. PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) Kota Palopo secara aspek persepsi adalah gambaran tentang bagaimana masyarakat, pelaku usaha, dan pemangku kepentingan melihat dan menilai perkembangan ekonomi daerah berdasarkan pengalaman dan pengamatan mereka terhadap aktivitas ekonomi di kota tersebut.
2. Pendapatan per kapita adalah jumlah rata-rata pendapatan yang diperoleh oleh individu dalam populasi suatu daerah wilayah dalam periode waktu tertentu, biasanya satu tahun. Ini merupakan indikator kesejahteraan ekonomi masyarakat.
3. Pertumbuhan sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) merujuk pada peningkatan jumlah, skala, produktivitas, dan kontribusi UMKM dalam perekonomian Kota Palopo.

HIPOTESIS PENELITIAN

H1: Mobile Jaminan Kesehatan Nasional berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Sebuah studi World Bank menyatakan bahwa program Jaminan Kesehatan Nasional sejak 2014 telah memperkuat kualitas dan efisiensi pengeluaran kesehatan, termasuk melalui inovasi digital seperti aplikasi Mobile Jaminan Kesehatan Nasional.

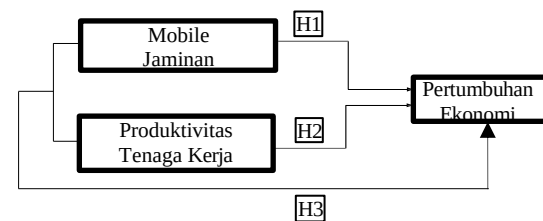
H2: Produktivitas Tenaga Kerja berpengaruh positif terhadap Pada Pertumbuhan Ekonomi Penelitian yang dilakukan oleh (Fitri et al., 2015) menunjukkan bahwa secara parsial, produktivitas tenaga kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, Hal ini disebabkan oleh meningkatnya kemampuan individu dalam menghasilkan output, yang pada akhirnya menambah nilai produksi. kenaikan nilai tambah tersebut berperan dalam mendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi. (Ramayani

et al., 2012) Penelitian kuantitatif ini melakukan analisis simultan terhadap pengaruh berbagai faktor terhadap produktivitas tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hasilnya menyimpulkan bahwa produktivitas tenaga kerja secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, bersama dengan investasi, ekspor, dan inflasi.

H3: Mobile Jaminan Kesehatan Nasional dan Produktivitas Tenaga Kerja Berdampak Positif pada Pertumbuhan Ekonomi

Mobile Jaminan Kesehatan Nasional (Mobile JKN) dan produktivitas tenaga kerja secara bersama-sama memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Mobile JKN mempermudah akses layanan kesehatan secara efisien melalui digitalisasi, sehingga mempercepat proses pendaftaran, pembayaran, dan antrean, yang pada gilirannya menjaga kesehatan pekerja dan mengurangi waktu tidak produktif akibat sakit. Dengan tenaga kerja yang lebih sehat dan efisien, produktivitas meningkat, yang selanjutnya mendorong peningkatan output dan pertumbuhan ekonomi nasional. (Ramayani et al., 2012) Hasil Penelitian menunjukkan bahwa produktivitas tenaga kerja secara signifikan memengaruhi pertumbuhan ekonomi, sementara studi World Bank (2021) menegaskan bahwa digitalisasi layanan kesehatan seperti Mobile JKN memperkuat efisiensi sistem dan mendukung pembangunan ekonomi secara berkelanjutan.

KERANGKA KONSEPTUAL



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Penelitian ini didasarkan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang pentingnya inovasi dalam bidang kesehatan seperti Mobile Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dalam meningkatkan produktivitas tenaga kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif, yang berfokus pada analisis data berbentuk angka dan diolah menggunakan teknik

statistik. Pendekatan ini digunakan untuk mengkaji populasi atau sampel tertentu dengan memanfaatkan instrumen penelitian sebagai alat pengumpulan data. Analisis dilakukan secara kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam penelitian ini, digunakan analisis regresi linier berganda, yaitu metode statistik yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara satu variabel dependen (terikat) dengan dua atau lebih variabel independen (bebas).

Selain itu, Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui metode kuesioner. Kuesioner dilakukan untuk mengumpulkan informasi dengan menyusun serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada responden guna memperoleh informasi yang dibutuhkan. Metode pengumpulan data dengan membagikan kuesioner kepada karyawan di unit rawat jalan melalui google drive form. Pada pengumpulan data primer tersebut terdapat beberapa variabel yaitu dampak penggunaan mobile JKN, Produktivitas Tenaga kerja sebagai variabel bebas dan pertumbuhan ekonomi sebagai variabel terikat.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam Penyusunan penelitian ini dilakukan di RSU. St. Madyang, Jalan A. Kambo No. 87 Kota Palopo dan waktu penelitian kurang lebih selama 2 bulan.

Populasi dan Sampel

1. Populasi dalam konteks penelitian merupakan seluruh elemen atau unit yang menjadi objek atau subjek yang ingin diteliti dan memenuhi kriteria tertentu. Populasi mencakup semua individu atau objek yang memiliki karakteristik yang relevan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, populasi menjadi dasar untuk mengambil sampel, yang kemudian digunakan untuk generalisasi hasil penelitian. Secara sederhana, populasi adalah kumpulan keseluruhan elemen yang memiliki ciri - ciri atau karakteristik yang sama yang menjadi perhatian peneliti yang berjumlah 30 orang.
2. Sampel adalah sekelompok elemen atau individu yang dipilih dari populasi yang lebih besar untuk dijadikan subjek dalam suatu penelitian. Sampel digunakan dalam penelitian untuk mewakili populasi secara keseluruhan, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasi kepada populasi tersebut.
3. Penelitian ini bersifat studi kasus dan dilakukan di RS St. Madyang Kota Palopo,

dengan fokus pada tenaga administrasi di unit rawat jalan sebagai responden. Lokasi ini dipilih untuk merepresentasikan sebagian kecil dari sektor kesehatan di Kota Palopo secara kontekstual. Jumlah populasi untuk karyawan sebanyak 30 orang. Penelitian ini menggunakan sampling jenuh adalah metode pemilihan sampel jenuh yang diambil adalah seluruh populasi karyawan. Sampel sebanyak 30 orang. Teknik ini dipilih karena jumlah tenaga kerja pada unit tersebut terbatas, dan seluruh anggotanya dianggap memiliki karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi berbentuk angkadari responden sesuai dengan lingkungan peneliti. Dalam proses pengumpulan data untuk penelitian ini adalah:

1. Observasi

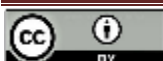
Peneliti terlibat langsung dalam kegiatan atau interaksi yang sedang diamati, sehingga dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang konteks sosial atau lingkungan yang sedang diteliti.

2. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data di mana responden diberi serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang disusun secara sistematis untuk dijawab. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner tertutup, di mana responden hanya perlu memilih jawaban yang telah disediakan. Dalam metode kuesioner ini, peneliti menggunakan skala likert untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Fenomena ini telah ditetapkan secara khusus oleh peneliti, yang kemudian disebut sebagai variabel yang akan diukur dan dijabarkan menjadi dasar dalam menyusun item-item pernyataan atau pertanyaan pada instrumen kuesioner.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan pada penelitian ini dengan memanfaatkan perangkat lunak SPSS (Statistical Package for the Social Sciences). SPSS merupakan software statistik berbasis Windows yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis data, baik yang bersifat parametrik maupun non parametrik. Proses analisis mencakup serangkaian uji seperti uji validitas dan reliabilitas, uji parsial (uji T), Uji



simultan (uji F), serta koefisien determinasi (R^2).

Definisi Indikator Pengukuran variabel yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

1. Mobile Jaminan Kesehatan Nasional (X1) adalah aplikasi yang dikembangkan oleh badan penyelenggara jaminan sosial (BPJS) kesehatan dengan tujuan meningkatkan pelayanan administrasi dan untuk mempermudah peserta dalam mengakses berbagai layanan kesehatan secara online. Indikatornya : Aksesibilitas Layanan Kesehatan, Kemudahan dan Kepuasan pengguna.
2. Produktivitas Tenaga Kerja (X2) merupakan salah satu indikator penting dalam mengukur efisiensi dan efektivitas sumber daya manusia dalam proses produksi. Produktivitas tenaga kerja yang tinggi menunjukkan efisiensi kerja, kedisiplinan, keterampilan, dan kondisi kesehatan yang baik. Indikatornya : Jumlah output kerja, Jumlah jam kerja efektif, Tingkat kesehatan tenaga kerja.
3. Pertumbuhan Ekonomi (Y) adalah proses peningkatan kapasitas produksi suatu perekonomian dari waktu ke waktu yang tercermin dalam kenaikan Produk Domestik Bruto (PDB) secara riil. Faktor utama yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi meliputi investasi, kemajuan teknologi dan produktivitas tenaga kerja. Indikatornya : PDRB Kota Palopo (aspek Persepsi), Pendapatan Perkapita Masyarakat, Pertumbuhan Sektor UMKM.

PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menilai sejauh mana sebuah instrumen dapat dianggap valid dan layak digunakan dalam penelitian. Instrumen dinyatakan valid apabila nilai korelasi (r hitung) lebih besar dari nilai kritis pada tabel (r tabel) dengan tingkat signifikansi 5% (0,05). Proses analisis validitas ini biasanya dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS. Tabel 2 memperlihatkan hasil uji validitas dari 3 variabel yang dianalisis dalam penelitian ini, yakni dampak penggunaan Mobile JKN, Produktivitas tenaga kerja, dan pertumbuhan ekonomi.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

No	Indikator	Koefisien Korelasi	Nilai R Tabel	Ket.
1	Mobile JKN (X_1)			
	X1.1	0,642	0,349	Valid
	X1.2	0,623	0,349	Valid
	X1.3	0,649	0,349	Valid

	X1.4	0,716	0,349	Valid
	X1.5	0,647	0,349	Valid
	X1.6	0,625	0,349	Valid
2	Produktivitas Tenaga Kerja (X_2)			
	X2.1	0,655	0,349	Valid
	X2.2	0,653	0,349	Valid
	X2.3	0,633	0,349	Valid
	X2.4	0,687	0,349	Valid
	X2.5	0,641	0,349	Valid
	X2.6	0,632	0,349	Valid
3	Pertumbuhan Ekonomi (Y)			
	Y.1	0,733	0,349	Valid
	Y.2	0,715	0,349	Valid
	Y.3	0,608	0,349	Valid
	Y.4	0,628	0,349	Valid
	Y.5	0,593	0,349	Valid
	Y.6	0,629	0,349	Valid

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS, 2025

Hasil uji validitas untuk variabel Mobile Jaminan Kesehatan Nasional terdapat 6 item pernyataan, variabel Produktivitas Tenaga Kerja terdapat 6 item pernyataan dan variabel Pertumbuhan Ekonomi terdapat 6 item pernyataan. Dapat disimpulkan bahwa item pernyataan dikatakan valid karena *person correlation* $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau dengan kata lain *person correlation*-nya adalah diatas 0,349.

Uji Reabilitas

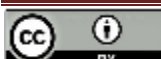
Uji reabilitas dilakukan untuk menilai sejauh mana instrumen penelitian memberikan hasil yang konsisten. Suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. Tabel 3 menyajikan hasil uji reliabilitas terhadap dua variabel independen dan satu variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 2. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	r Alpha	Ket.
Penggunaan Mobile JKN	0,720	0,60	Reliabel
Produktivitas Tenaga Kerja	0,722	0,60	Reliabel
Pertumbuhan Ekonomi	0,730	0,60	Reliabel

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS, 2025

Tabel 2 menunjukkan hasil nilai dari *Cronbach's Alpha* untuk variabel penggunaan mobile JKN sebesar 0,720, Variabel Produktivitas Tenaga Kerja sebesar 0,722 dan untuk variabel pertumbuhan ekonomi sebesar 0,730. Berdasarkan nilai tersebut, maka instrumen kuesioner dapat dinyatakan reliabel. Artinya, bahwa setiap item dalam instrumen



memiliki konsistensi internal. Sehingga apabila pertanyaan yang sama diajukan kembali kepada responden, kemungkinan besar akan menghasilkan jawaban yang serupa.

Analisis Regresi Linear Berganda Dan Uji Hipotesis

Tujuan dari analisis regresi linier berganda adalah untuk menguji hubungan antara variabel independen (X) mempengaruhi variabel dependen (Y) atau tidak:

- Uji T bertujuan untuk mengevaluasi apakah terdapat pengaruh parsial (individu) dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).
- Uji F dilakukan untuk menilai apakah variabel independen (X) memiliki pengaruh secara bersamaan atau simultan terhadap variabel dependen (Y).
- Koefisien determinasi menentukan seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel (Y) secara simultan.

Dasar Pengambilan Keputusan :

Uji T

- Apabila nilai Sig. $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel X **mempengaruhi** variabel Y.
- Apabila nilai Sig. $> 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka tidak **ada** pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

$$T_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,025; 27) = 2,051$$

Uji F

- Jika nilai Sig. $< 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka variabel X **memiliki pengaruh** simultan terhadap variabel Y
- Jika nilai Sig. $> 0,05$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka tidak **ada** pengaruh **simultan** variabel X terhadap variabel Y.

$$F_{tabel} = F(k; n-k) = F(2; 28) = 3,34$$

Pengujian Hipotesis H1 Dan H2 dengan Uji T

Tabel 3. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	31,935	5,211		6,128	,000
(X ₁)	-,625	,163	-,610	-3,839	,001
(X ₂)	,384	,069	,362	2,276	,031

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi (Y)
Sumber: Data diolah menggunakan SPSS, 2025

a. Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Berdasarkan hasil uji t diatas dapat dilihat dampak penggunaan mobile JKN (X₁) memiliki nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} (-

3,839 $<$ 2,051) dengan nilai signifikan 0,001 $<$ 0,05. Artinya tidak terdapat pengaruh penggunaan mobile JKN (X₁) terhadap pertumbuhan ekonomi (Y). Sehingga H1 tidak diterima.

b. Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Berdasarkan hasil uji t diatas dapat dilihat bahwa Produktivitas tenaga kerja (X₂) memiliki nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (2,276 $>$ 2,051) dengan nilai signifikan 0,031 $<$ 0,05. Artinya terdapat pengaruh Produktivitas tenaga kerja (X₂) terhadap pertumbuhan ekonomi (Y). Sehingga H2 diterima.

Pengujian Hipotesis H3 dengan Uji F

Tabel 4. ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	86,092	2	43,046	8,112	,002 ^b
Residual	143,275	27	5,306		
Total	229,367	29			

a. Dependent Variable : Pertumbuhan Ekonomi (Y)

b. Predictors : (Constant), Produktivitas Tenaga Kerja (X₂), Jaminan Kesehatan Nasional(X₁)

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS, 2025

Berdasarkan hasil Uji F, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 8,112 $>$ F_{tabel} sebesar 3,34 dan tingkat signifikansi 0,002 $<$ 0,005. Hal ini menunjukkan bahwa variabel penggunaan mobile JKN dan Produktivitas tenaga kerja dapat disimpulkan bahwa variabel dependen pertumbuhan ekonomi dipengaruhi secara simultan oleh variabel independen. Dengan demikian, kita dapat menyimpulkan bahwa H3 diterima.

Koefisien Determinasi (R Square)

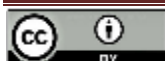
Tabel 5. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,613 ^a	,375	,329	2,304

Predictors: (Constant), Produktivitas Tenaga Kerja(X₂), Jaminan Kesehatan Nasional (X₁)

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS, 2025

Berdasarkan hasil analisis dampak penggunaan mobile jkn dan produktivitas tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi, tabel menunjukkan bahwa nilai R square tercatat sebesar 0,613. Ini mengidentifikasi bahwa variabel dampak penggunaan mobile jkn, dan produktivitas tenaga kerja, memberikan



kontribusi atau mempengaruhi pertumbuhan ekonomi sebesar 37,5 %. Sementara itu, selebihnya 62,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak di analisis dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Mobile Jaminan Kesehatan Nasional (X_1) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y_1)

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} diperoleh adalah -3,839 lebih kecil dari t_{tabel} 2,051 dengan nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan Aplikasi Mobile Jaminan Kesehatan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Ini menandakan bahwa implementasi belum optimal atau menimbulkan beban ekonomi baru. Pemerintah perlu melakukan evaluasi kebijakan digitalisasi layanan kesehatan, guna memastikan bahwa implementasinya tidak menimbulkan beban tambahan, serta perlu mengoptimalkan efisiensi anggaran dan manajemen program digital agar investasi yang dilakukan dapat memberikan dampak ekonomi yang positif. Penggunaan aplikasi mobile jaminan kesehatan bukanlah faktor yang secara langsung memengaruhi pertumbuhan ekonomi Kota Palopo. Bisa jadi tingkat literasi digital atau pengguna aplikasi tersebut masih rendah di masyarakat. Jika hanya sebagian kecil penduduk yang menggunakan aplikasi ini, maka kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi akan sangat minimal. Aplikasi mobile jaminan kesehatan pada dasarnya dirancang untuk mempermudah akses layanan kesehatan, bukan secara langsung untuk mendorong aktivitas ekonomi. Hasil ini mengindikasikan bahwa meskipun tujuan utama dari aplikasi mobile jaminan kesehatan adalah untuk meningkatkan akses layanan kesehatan, dalam praktiknya, permasalahan teknis seperti ketidakstabilan server justru menghambat efektivitasnya. Alih - alih mendukung pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan efisiensi layanan publik, aplikasi yang tidak optimal justru menimbulkan hambatan-hambatan baru. Studi World Bank (2021) menunjukkan bahwa digitalisasi Jaminan Kesehatan Nasional memperkuat efisiensi dan kualitas layanan publik. Rezki (2024) Program Jaminan Kesehatan Nasional bukan hanya kebijakan kesehatan, tetapi juga instrumen penting dalam pertumbuhan ekonomi nasional, melalui peningkatan produktivitas, penciptaan lapangan kerja, dan pengurangan kemiskinan). Sedangkan Azzahra (2023) menunjukkan Mobile JKN

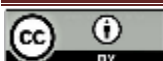
meningkatkan kepuasan dan partisipasi pengguna. Hal ini menunjukkan bahwa Mobile JKN tidak hanya meningkatkan kesehatan masyarakat, tetapi juga berperan dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan produktivitas dan penguatan daya beli.

Pengaruh Produktivitas Tenaga Kerja (X_2) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y_1)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,031 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t_{hitung} 2,276 lebih besar dari t_{tabel} 2,051. Hal ini menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, karena produktivitas mencerminkan kemampuan tenaga kerja dalam menghasilkan output per satuan waktu kerja. Tenaga kerja yang lebih produktif mendorong peningkatan produksi nasional tanpa perlu menambah tenaga kerja secara proporsional, tenaga kerja yang sehat lebih produktif, tingkat absensi yang lebih rendah, dan mampu bekerja secara optimal sehingga meningkatkan efisiensi dan daya saing sektor ekonomi. Peningkatan produktivitas juga menunjukkan adanya perbaikan dalam kualitas sumber daya manusia, teknologi, dan manajemen kerja. (Fitri et al., 2015) Peningkatan produktivitas tenaga kerja mencerminkan semakin meningkat kemampuan manusia dalam memproduksi sehingga akan dapat meningkatkan nilai tambah produksi, Peningkatan nilai tambah berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi ke arah yang lebih positif. Selain itu, Novianti & Saraswati (2021) membuktikan bahwa di negara berkembang, peningkatan produktivitas tenaga kerja berdampak langsung terhadap kenaikan PDB melalui peningkatan output sektor industri dan jasa. Dengan demikian, produktivitas tenaga kerja berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Pengaruh Mobile Jaminan Kesehatan Nasional (X_1) dan Produktivitas Tenaga Kerja (X_2) Secara simultan terhadap variabel Pertumbuhan Ekonomi (Y)

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa nilai Sig. untuk Dampak Penggunaan Mobile Jaminan Kesehatan Nasional (X_1) dan Produktivitas Tenaga Kerja (X_2) secara simultan terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y) adalah 0,002 lebih kecil dari 0,05 dan nilai F yang dihitung sebesar 8,112 lebih besar dari F_{tabel} 3,34. Dengan demikian Melalui pelaksanaan pengujian validitas dan reliabilitas, hasil pengujian mengindikasikan bahwa Mobile



Jaminan Kesehatan Nasional (X_1) serta Produktivitas Tenaga Kerja (X_2) memiliki dampak positif terhadap variabel Pertumbuhan Ekonomi (Y), Secara simultan, Mobile Jaminan Kesehatan Nasional dan Produktivitas Tenaga Kerja saling mendukung dalam mendorong Pertumbuhan Ekonomi. Mobile Jaminan Kesehatan Nasional menciptakan kondisi kesehatan yang baik bagi tenaga kerja, yang selanjutnya meningkatkan produktivitas. Peningkatan produktivitas tenaga kerja kemudian mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan output, efisiensi produksi, dan daya saing nasional. Kesehatan penduduk meningkatkan produktivitas dan meningkatkan pendapatan keluarga (Adya et al., 2024). Hubungan ini menunjukkan bahwa investasi dalam digitalisasi layanan kesehatan dan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia adalah strategi pembangunan ekonomi yang saling menguatkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

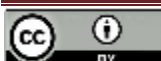
Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil analisis diatas uji T, variabel Penggunaan Mobile Jaminan Kesehatan Nasional (Mobile JKN) Terhadap Variabel Pertumbuhan Ekonomi, menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Palopo. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi tersebut belum mampu memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi secara langsung. Beberapa faktor penyebabnya adalah rendahnya literasi digital masyarakat, tingkat penggunaan yang masih terbatas, serta kendala teknis seperti ketidakstabilan server.
2. Hasil analisis diatas uji T, variabel Produktivitas tenaga kerja terhadap variabel Pertumbuhan ekonomi menunjukkan bahwa produktivitas tenaga kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal Ini menegaskan bahwa tenaga kerja yang produktif mampu mendorong peningkatan output tanpa harus menambah jumlah tenaga kerja secara proporsional. Tenaga kerja yang sehat dan produktif cenderung memiliki absensi rendah dan kinerja optimal, yang pada akhirnya meningkatkan efisiensi dan daya saing sektor ekonomi.
3. Hasil analisis diatas uji F, variabel Penggunaan Mobile Jaminan Kesehatan

Nasional dan Produktivitas Tenaga Kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Hal ini mengindikasikan kedua variabel tersebut secara simultan mendukung peningkatan pertumbuhan ekonomi. Secara konseptual, Mobile JKN berperan penting dalam meningkatkan efisiensi dan akses terhadap layanan kesehatan, yang mendukung kondisi kesehatan tenaga kerja dan mengurangi waktu kerja yang hilang akibat gangguan kesehatan. Produktivitas tenaga kerja yang tinggi mencerminkan efisiensi dan kualitas dalam pelaksanaan tugas administratif, yang berkontribusi terhadap peningkatan kinerja institusi. Secara konseptual dan tidak langsung, temuan ini menunjukkan bahwa digitalisasi layanan kesehatan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan strategi pembangunan institusional yang relevan dan berpotensi mendukung pertumbuhan ekonomi secara lebih luas. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada ruang lingkup data, karena hanya dilakukan di satu institusi, yaitu RS St. Madyang. Oleh karena itu, hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi untuk seluruh sektor kesehatan atau pertumbuhan ekonomi Kota Palopo, melainkan hanya berlaku dalam konteks institusi yang diteliti.

Saran

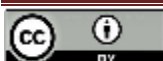
Disarankan agar pemerintah dan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan terus mengembangkan dan memperluas akses Mobile Jaminan Kesehatan Nasional (Mobile JKN) terutama di wilayah yang masih terbatas akses digitalnya, serta meningkatkan sosialisasi agar masyarakat lebih mudah dan nyaman dalam menggunakannya. Selain itu, Pihak manajemen rumah sakit diharapkan terus mengoptimalkan pemanfaatan aplikasi Mobile Jaminan Kesehatan Nasional (Mobile JKN) sebagai sarana digitalisasi pelayanan kesehatan. Efisiensi layanan administrasi dan peningkatan produktivitas tenaga kerja dapat ditingkatkan melalui pelatihan, pendampingan teknis, serta integrasi sistem kerja yang lebih adaptif terhadap teknologi. Diharapkan tenaga administrasi dapat meningkatkan kemampuan dalam penggunaan teknologi informasi, khususnya Mobile JKN, agar dapat bekerja lebih efektif, efisien, dan produktif. Oleh karena itu, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk memperluas cakupan studi pada beberapa institusi atau sektor lain untuk memperoleh pemahaman yang lebih



menyeluruh mengenai kontribusi sektor kesehatan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Hubungan dengan pertumbuhan ekonomi untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Adya, M., Putri, F., Adi, K., Wijaya, S., & Wayan, N. (2024). Efektivitas Aplikasi Mobile Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan (Studi Kasus Kantor Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Cabang Denpasar). *Efektivitas Aplikasi Mobile Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan (Studi Kasus Kantor Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Cabang Denpasar)*, 1(2), 42–54.
- Angelita, M., Lukman, S., Tahir, I., Krech, D., & Kesehatan, J. (2021). Inovasi Dan Efektivitas Pelayanan Melalui Mobile JKN. *Inovasi Dan Efektivitas Pelayanan Melalui Mobile JKN Pada BPJS Kesehatan Di Jakarta Selatan*, 9(2), 292–305.
- Bahri, S., Siregar, A. A., Industri, J. T., Teknik, F., & Malikussaleh, U. (2022). Analisis Kualitas Pelayanan Aplikasi Mobile JKN BPJS Kesehatan Menggunakan Metode Service Quality (Servqual). *Industrial Engineering Journal*, 11(1).
- Febianti, A., Shulthoni, M., Masrur, M., & Aris, M. (2023). Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja di Indonesia. *Jurnal Sahmiyya*, 2(1), 198–204.
- Fitri, I., Syofyan, E., & Aimon, H. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Dan Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Barat Oleh : Irdas Fitri, Efrizal Syofyan, Hasdi Aimon. *Jurnal Kajian Ekonomi*, 1–15.
- Hidayatulloh, F., & Pasca, Y. D. (2024). Optimisasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk Meningkatkan Produktivitas Tenaga Kerja. *Journal of Innovation in Management, Accounting Adn Business*, 3(1), 58–70.
- Kusumawati, R. M., Wulandari, K., Masyarakat, K., Masyarakat, F. K., Widya, U., Mahakam, G., Wahid, J., & No, H. (2024). Pemanfaatan Penggunaan Aplikasi Mobile JKN. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 13(01), 52–55.
- Malacoppo, G., Idris, M., & Syam, S. F. (2024). Analisis Sektor Basis Dan NonBasis Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Palopo. 1(1), 40–51.
- Narulita, L., Asmara, K., & Nisa, F. L. (2025). Evaluasi Dampak Infrastruktur Jalan Tol Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Mojokerto Dengan Pendekatan Synthetic Control Method (SCM). *Jurnal Ekuilnomi*, 7(3), 802-810
- Nugraheni, A. I., Putriyanti, C. E., Kurnianto, A., Nugraheni, A. I., Putriyanti, C. E., Kurnianto, A., Tinggi, S., Kesehatan, I., & Waluyo, N. (2023). Tinjauan Literatur: Evaluasi Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Indonesia Literature Review: Evaluation of the National Health Insurance Program in Indonesia. *Jurnal Kesehatan*, 12, 368–376.
- Patra., I. ketut, Afriansyah, & Hapid. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Ketimpangan Pembangunan DI Kota Palopo. *Journal Homapage*, 4, 192–201.
- Purba, E., & Damanik, D. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Samosir. *Jurnal Ekuilnomi*, 6(1), 67-76
- Ramayani, C., Aimon, H., & Anis, A. (2012). Analisis Produktivitas Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Oleh : Citra Ramayani 1. *Jurnal Kajian Ekonomi*, 1(April), 41–54.
- Riani, A. O., & Suseno, D. A. (2025). Pengaruh Infrastruktur, Teknologi, Dan Tenaga Kerja Terhadap PDRB Per Kapita Dan Ketimpangan Pendapatan Pulau Jawa. *Jurnal Ekuilnomi*, 7(1), 230-239
- Safarah, A., & Fanida, E. H. (2023). Efektivitas Layanan Mobile Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Di Puskesmas Pacet Kabupaten Mojokerto. *Ejournal.Unesa.Ac.Id*, 11, 2097–2106.
- Sari, E. N., Muslikhah, R. S., & Maisaroh. (2024). Pemanfaatan Mobile JKN Untuk Meningkatkan Efektifitas Pelayanan : Studi Kasus BPJS Kesehatan Wonogiri. *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 21(2), 641–656.
- Saryoko, A., Hendri, & Sukmana, S. H. (2019). Pengukuran Layanan Pada Aplikasi Mobile JKN Menggunakan Metode Servqual. *Jurnal Komputer Dan Informatika Akademi Bina Saran Informatika*, XXI(2), 157–166. <https://doi.org/10.31294/p.v20i2>



-
- Sibatuara, T. C., & Hutabarat, R. E. (2025). Kausalitas Antara Pertumbuhan Ekonomi Dengan Ketimpangan Pendapatan Di Indonesia Dan Thailand: Studi Komparatif. *Jurnal Ekuilnomi*, 7(2), 295-301
- Tarigan, W. J. (2020). Pengaruh Pendapatan Domestik Regional Bruto Perkapita Dan Rasio Beban Ketergantungan Hidup Terhadap Tabungan Domestik Sumatera Utara. *Jurnal Ekuilnomi*, 2(2), 135-148
- Wahida, A. (2013). The Influence of the Human Development Index and Population on Economic Growth in North Luwu Regency. 1(1), 810–818.
- Windari, S., & Imaningsih, N. (2025). Analisis Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka, Penanaman Modal Dalam Negeri, Inflasi, dan Laju Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Ekuilnomi*, 7(3), 833-843
- Yuliana, N., Anwar, S. M., Ilham, T., & Pajariato, H. (2024). Entrepreneurship And The Influence Of Work Environment And Work Productivity On Work Discipline On Work Productivity On Work. *International Journal of Entrepreneurship and Management Practies*, 7(28), 534–546. <https://doi.org/10.35631/IJEMP.728038>
- Zendrato, F., & Lubis, I. (2024). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Produktivitas Personil Di Koperasi Osseda Faolala Perempuan Nias. *Jurnal Ekuilnomi*, 6(1), 60-66

